

**PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Financial Statements*

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode
sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 dan
Laporan Auditor Independen/
*September 30, 2024 and December 31, 2023 and for the nine-month
periods ended September 30, 2024 and 2023 and Independent
Auditor's Report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR SEPTEMBER 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah

We, the undersigned:

1. Nama : Asri Mukhtar
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Presiden Direktur
NomorTelepon : (021) 29861000
2. Nama : Ony Suprihartono
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko
NomorTelepon : (021) 29861000

1. Name : Asri Mukhtar
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director
Phone Number : (021) 29861000
2. Name : Ony Suprihartono
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : Finance & Risk Management
Director
Phone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
1. *The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
 2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in complete and truthful manner;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
 4. *The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.*

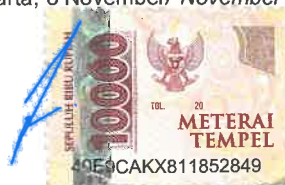
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 8 November/ November 8, 2024

Asri Mukhtar
Presiden Direktur/President Director



Ony Suprihartono
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

Laporan Auditor Independen

No. 00129/2.1460/AU.1/04/1672-2/1/XI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasiannya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00129/2.1460/AU.1/04/1672-2/1/XI/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2024, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the nine-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at September 30, 2024, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 30 September 2024, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar Rp2.413.758 juta, yang mencakup 11,4% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp2.648.424 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp234.666 juta.

Sesuai dengan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian interim. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at September 30, 2024, the Group's net trade receivables of IDR 2,413,758 million, which account for approximately 11.4% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables of IDR 2,648,424 million and a corresponding allowance for expected credit losses of IDR 234,666 million.

In accordance with PSAK 109 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the interim consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan nilai goodwill

Pada tanggal 30 September 2024, nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp331.808 juta, yang mencakup 1,6% dari total aset Grup.

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penilaian penurunan nilai goodwill melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yang telah dihitung oleh manajemen menggunakan model nilai pakai ("VIU") dari unit-unit penghasil kas ("CGUs"). Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan dan tingkat pertumbuhan perpetuitas.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi VIU dari CGUs.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai goodwill.

Kami menilai ketepatan identifikasi CGUs oleh manajemen dan mengevaluasi apakah proses penilaian penurunan nilai telah diterapkan secara konsisten di seluruh CGUs.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen dan melibatkan ahli penilai internal kami untuk mendukung pekerjaan audit kami.

Kami melibatkan penilai ahli internal kami untuk membantu kami dalam meninjau pendekatan dan metodologi yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai *goodwill* dan menguji asumsi utama yang digunakan oleh manajemen, yaitu tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan perpetuitas dan asumsi makroekonomi lainnya yang digunakan dalam proyeksi arus kas.

Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas dan membandingkan input utama dengan data historis dan kinerja CGU. Hal ini termasuk dengan melakukan analisis *lookback*. Kami juga memeriksa keakuratan matematis perhitungan.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

Impairment of goodwill

As at September 30, 2024, the carrying amount of goodwill is IDR 331,808 million, which accounted for approximately 1.6% of the Group's total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment assessment of goodwill involves significant management judgment in the estimation of the recoverable amounts, which management has calculated using the value-in-use ("VIU") model of the cash-generating units ("CGUs"). The model involves significant judgment and estimates from management in respect of discount rate, annual growth rate and perpetuity growth rate.

Given the complexity and judgmental nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU of the CGUs.

The Group's disclosures on the goodwill are set out in Note 14 to the interim consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.

We assessed the appropriateness of the management's identification of the CGUs and evaluated whether the impairment assessment process has been applied consistently across the CGUs.

We assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management and involved our internal valuation expert to support us in our audit work.

We engaged our internal valuation expert to assist us in reviewing the approach and methodology used in the goodwill impairment assessment and testing certain key assumptions used by management, which are the discount rate, the perpetuity growth rate and the other macroeconomic assumptions used in the cashflow projection.

We assessed the reasonableness of the cash flow projections and compared the key inputs against the CGU's historical data and performance. This included performing lookback analysis. We also checked the mathematical accuracy of the calculation.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami menilai apakah keseluruhan VIU berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil penilaian penurunan nilai manajemen.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim, dan catatan terkait untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023, tidak diaudit atau direviu oleh kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

We assessed whether the overall VIU was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment assessment.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

Other Matter

The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and the related notes for the nine-month period ended September 30, 2023, were neither audited nor reviewed by us.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Juan Ramon Junius Siahaan
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1672

8 November 2024/*November 8, 2024*



00129

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

ASET	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	271,915	339,455	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	201,554	198,850	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 34g	2,212,204	3,588,223	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	7	115,810	109,299	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 34f	116,280	110,318	Related parties -
Persediaan	8	1,314,954	1,171,348	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	576,929	525,154	Other prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	58,636	24,493	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	24,658	23,918	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		4,892,940	6,091,058	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	44,043	35,533	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	18e	32,653	30,188	Deferred tax assets
Aset tetap dan tanah pertambangan	12	15,412,221	15,383,772	Fixed assets and quarry
Aset hak-guna	13a	272,916	151,424	Right-of-use assets
Tagihan pengembalian pajak				Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	18a	206,386	112,758	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18a	1,883	4,589	Other taxes -
Goodwill	14	331,808	331,808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	15	66,529	65,609	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		16,368,439	16,115,681	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		21,261,379	22,206,739	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16	2,153,535	2,253,090	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 34h	1,723,103	2,029,229	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	17	82,945	51,242	Third parties -
- Pihak berelasi	17, 34i	14,545	145,311	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18c	2,553	21,997	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18c	11,993	13,057	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	19	260,060	296,911	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		14	7	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33a	214,388	185,406	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term bank loans
- Pihak ketiga	20	-	400,000	Third parties -
Liabilitas sewa jatuh tempo dalam satu tahun	13b	<u>162,792</u>	<u>122,633</u>	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>4,625,928</u>	<u>5,518,883</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	18e	1,224,632	1,203,377	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	20	1,939,352	2,337,097	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33b	516,450	463,355	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	21	90,777	87,977	Provision for restoration
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	34l, 36c	132,104	-	Related party -
Provisi jangka Panjang	22	45,918	35,062	Non-current provisions
Liabilitas sewa	13b	<u>92,294</u>	<u>56,374</u>	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>4,041,527</u>	<u>4,183,242</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>8,667,455</u>	<u>9,702,125</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	23	4,509,691	4,509,691	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	24	5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	33	(286,251)	(221,420)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	32	901,938	901,938	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>2,454,271</u>	<u>2,300,130</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>12,593,924</u>	<u>12,504,614</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>21,261,379</u>	<u>22,206,739</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	25	8,744,663	8,963,961	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	<u>(7,031,049)</u>	<u>(7,010,822)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		1,713,614	1,953,139	GROSS PROFIT
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	27	(674,106)	(696,691)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	28	(259,765)	(274,671)	<i>General and administrative</i>
Laba selisih kurs		11,291	176	<i>Foreign exchange gain</i>
Rugi dari				<i>Loss from write-offs</i>
penghapusan aset tetap	12	(264)	-	<i>of fixed assets</i>
Lainnya-bersih	29	<u>(16,751)</u>	<u>(30,698)</u>	<i>Others-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		774,019	951,255	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		3,268	3,079	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	30	<u>(189,792)</u>	<u>(180,097)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		587,495	774,237	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18d	<u>(164,960)</u>	<u>(220,683)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA PERIODE BERJALAN		422,535	553,554	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	<u>(64,831)</u>	<u>13</u>	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>357,704</u>	<u>553,567</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	31	<u>47</u>	<u>61</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2023		4,509,691	5,014,275	(223,134)	766,290	1,792,916	11,860,038	Balance as of January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	135,648	(135,648)	-	Allocation for general reserves
Dividen	32	-	-	-	-	(251,783)	(251,783)	Dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	553,554	553,554	Profit for the period
Laba komprehensif lain		-	-	13	-	-	13	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2023 (Tidak diaudit)		4,509,691	5,014,275	(223,121)	901,938	1,959,039	12,161,822	Balance as of September 30, 2023 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2024		4,509,691	5,014,275	(221,420)	901,938	2,300,130	12,504,614	Balance as of January 1, 2024
Dividen	32	-	-	-	-	(268,394)	(268,394)	Dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	422,535	422,535	Profit for the period
Laba komprehensif lain		-	-	(64,831)	-	-	(64,831)	Other comprehensive income
Saldo per 30 September 2024 (Diaudit)		4,509,691	5,014,275	(286,251)	901,938	2,454,271	12,593,924	Balance as of September 30, 2024 (Audited)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Catatan/ Notes	(Diaudit/ Audited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11,107,211	9,512,605	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(8,794,211)	(8,243,630)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(754,903)	(821,682)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	3,268	3,080	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(193,723)	(184,061)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(204,173)	(197,011)	<i>Payment of income taxes and other taxes</i>
Penerimaan dari kantor pajak	<u>541,859</u>	<u>759,605</u>	<i>Refund from tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,705,328</u>	<u>828,906</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12 (525,174)	(405,677)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset hak-guna	13 (23,763)	(14,901)	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(9,029)	-	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>1,070</u>	<u>-</u>	<i>Withdrawal of restricted cash and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(556,896)</u>	<u>(420,578)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	20 (800,000)	-	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	32 (262,226)	(245,483)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13 (154,271)	(91,520)	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,216,497)</u>	<u>(337,003)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(68,065)	71,325	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	339,455	294,344	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>525</u>	<u>(392)</u>	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERODE	<u>271,915</u>	<u>365,277</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No.1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 91 tanggal 31 Mei 2024 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0034010.AH.01.02 tanggal 10 Juni 2024, dimana Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 3, Pasal 15 dan Pasal 18.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut anggaran dasar antara lain adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan; konstruksi; pengangkutan dan perdagangan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi; aktivitas professional ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalan; real estat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment (“PMA”), based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated February 11, 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 18, 2019.

The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 91 dated May 31, 2024 made before Notary Aulia Taufani, S.H., who has obtained the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0034010.AH.01.02 dated June 10, 2024, whereby the Company amended several articles in the Articles of Association, among others Article 3, Article 15 and Article 18.

The scope of the Company’s business activities in accordance to the Articles of Association are includes to operate in the processing industry; construction; transportation and warehousing; rental and leasing activities without options, employment, travel agents and other business support; wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes; water treatment, waste water treatment, waste material treatment and recovery and remediation activities; scientific and technical professional activities; mining and excavation; real estate.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah 1.917 karyawan pada 30 September 2024 (31 Desember 2023: 2.118 karyawan).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12,927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2,838 triliun.

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membeli semua saham Perusahaan yang dimiliki oleh SIIB dengan nilai Rp10,998 triliun.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 1,917 employees as of September 30, 2024 (December 31, 2023: 2,118 employees).

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

The Company conducted a quasi-reorganisation on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).*

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.

On January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12.927 trillion).

On April 22, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2.838 trillion.

On December 29, 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk acquired all shares of the Company held by SIIB amounting to Rp10.998 trillion.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

**a. Establishment and general information
(continued)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023,
the composition of the Company's Board of
Commissioners and Directors was as follows:*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	President Commissioner
Komisaris Independen	Prijo Sambodo Yohanes Surya	Prijo Sambodo -	Independent Commissioner
Komisaris	Herudi Kanda Nugroho Shinji Fukami	Herudi Kanda Nugroho Yoshifumi Taura	Commissioners
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Asri Mukhtar	Lilik Unggul Raharjo	President Director
Direktur	Soni Asrul Sani Ony Suprihartono Yasuhide Abe	Soni Asrul Sani Ony Suprihartono Yasuhide Abe	Directors
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	Chairman
Anggota	Sugianto Erlin Sarwin	Kuswanto Gunadi Erlin Sarwin	Members

b. Penawaran umum saham Perusahaan

b. Public offering of the Company's shares

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On June 25, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On July 29, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 September 2024 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2024, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
			30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023		Jumlah Aset 30 September 2024/ Total Assets September 30, 2024	Jumlah Aset 31 Desember 2023/ Total Assets December 31, 2023
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	990,448	1,032,615
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi/Ready mix concrete	100%	100%	1992	44,525	44,401
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry and construction	100%	100%	2007	166,485	163,432
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	3,212,198	3,331,085
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2000	37,790	39,010
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,950	1,363
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	2023	22,841	10,542

* Belum beroperasi secara komersial

* Not yet in commercial operation

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh DSAK-IAI.

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFAS and ISAKs have been changed as published by DSAK-IAI.

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amendemen/penyesuaian atas PSAK tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these amendments/improvements to SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these interim consolidated financial statements.

b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following amendment to SFAS relevant to the Group was issued but not effective, with early application permitted:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“SFAS”)
AND INTERPRETATIONS OF SFAS (continued)**

**b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)**

**b. Amendments/Improvements and Interpretations
to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1,
2025

- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

- SFAS 221 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

The material accounting policies applied in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below.

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

b. Basis of Preparation

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

b. Basis of Preparation (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of SFAS 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236 Impairment of Assets.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The interim consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3d for the information on the Group's functional currency.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk dimasa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholder's meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.

Transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing** (lanjutan)

d. Foreign Currency Transactions and Translation
(continued)

Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Functional and presentation currency (continued)

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Mata uang			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15,138	15,416	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,852	17,140	Euro ("EUR")

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (continued)

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- *Financial assets measured at amortised costs; and*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. All recognised financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortised cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortised cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

All other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

- *irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and*
- *irrevocably designate a debt investment that meets the amortised cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI") criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha, kontrak aset dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification of financial assets (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables, other receivables and contract assets.

To measure the ECL, trade receivables, contract asset and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate), transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra grup, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang usaha.

Based on the supplier financing program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as trade payables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Saling hapus antar instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash and cash equivalents".

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 Aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

i. Fixed Assets and Quarry

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 Property, Plant and Equipment.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3.
(lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan
(lanjutan)

i. Fixed Assets and Quarry (continued)

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation (except for quarries) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Alat pengangkutan
Peralatan kantor

**Tahun/
Years**

15 - 50
10 - 50
3 - 20
2 - 8

*Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Fully depreciated assets still in use are retained in the interim consolidated financial statements.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan
(lanjutan)**

i. Fixed Assets and Quarry (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Goodwill

j. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
kecuali Goodwill**

**k. Impairment of Non-Financial Assets except
Goodwill**

Aset tetap dan tanah pertambangan dan aset tak berwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Fixed assets and quarry and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali
Goodwill (lanjutan)**

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Sewa

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Assets except
Goodwill (continued)**

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Leases

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3.
(lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Short-term and low value leases

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Provisi

m. Provision

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

m. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

n. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

m. Provision (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

n. Borrowings

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3.
(lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns and after eliminating sales within the Group.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

Pendapatan dari penjualan semen, agregat, beton siap pakai diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Revenue from sales of cement, aggregates, ready-mixed concrete is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Pendapatan dari pemberian jasa konstruksi diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Revenue from rendering of constructions services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenue related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain - uang muka dari pelanggan.

Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets is not shown separately in the balance sheet but under trade receivables. Contract liabilities are presented as part of other payables - advances from customer.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Imbalan Kerja

p. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.

Program imbalan pasti

Defined benefit plans

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Grup. Jumlah kontribusi 11,93% (2023: 10,99%) dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang dihitung berdasarkan valuasi aktuarial tahun sebelumnya. Program imbalan pasti sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, dan Perjanjian Kerja Bersama terakhir..

The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulations. Total contributions of 11.93% (2023: 10.99%) of employee's basic pensionable salaries computed on an actuarial valuation of the previous year. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and the latest Collective Labor Agreement.

Program iuran pasti

Defined contribution plans

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

p. Employee Benefits (continued)

Program iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution plans (continued)

Untuk skema pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui manfaat yang lebih tinggi antara yang diatur oleh undang-undang yang berlaku dan manfaat yang diterima dari program pensiun.

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit/loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

s. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

q. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Earning per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Director's resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. **Penurunan nilai goodwill**

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakai. Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

There are no critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. **Impairment of goodwill**

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on its value in use. The model involves significant judgment and estimates in respect of discount rate and annual growth rate.

Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the estimation of recoverable amount.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN 4.
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**
(lanjutan)

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**
(continued)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi masa depan dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, informasi masa depan dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

d. Tagihan pengembalian pajak

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi untuk tagihan pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

b. Allowance for expected credit losses for trade
receivables

The Group calculates ECL for trade receivables. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, forward-looking information and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

c. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

d. Claims for tax refund

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for refund claims for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas	2,626	2,476	Cash on hand
Kas di bank	269,289	336,979	Cash in banks
Jumlah	271,915	339,455	Total
Kas	2,626	2,476	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	76,641	13,342	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Standard Chartered Bank ("SCB")	33,114	55,428	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	25,372	22,748	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	8,283	7,830	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank DKI	5,797	15,538	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,331	3,326	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	506	504	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Aceh Syariah	135	677	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	117	98	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
	153,296	119,491	
Dolar AS			US Dollars
SCB	4,576	14,015	SCB
Euro			Euro
SCB	3,598	920	SCB
	161,470	134,426	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	59,964	75,245	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	16,862	16,461	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	4,185	4,132	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	3,041	3,946	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	84,052	99,784	
Dolar AS			US Dollars
BNI	21,256	20,092	BNI
Mandiri	2,400	2,444	Mandiri
	23,656	22,536	
	107,708	122,320	
	269,178	256,746	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito jangka pendek

Short-term time deposit

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk ("CIMB Syariah")	-	30,012
Pihak berelasi Rupiah		
BSI	111	-
BRI	-	50,221
	<u>111</u>	<u>80,233</u>
Jumlah	<u>269,289</u>	<u>336,979</u>

Third parties Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk ("CIMB Syariah")
Related parties Rupiah
BSI
BRI

Total

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Rupiah	0.10% - 4.40%	0.10% - 6.50%
Dolar AS	0.10% - 0.15%	0.10% - 0.15%

Rupiah
US Dollars

Jangka waktu deposito jangka pendek diatas berkisar antara satu hingga tiga bulan.

The above short-term time deposits have terms of one to three months.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pihak ketiga	404,640	391,935
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(203,086)	(193,085)
	<u>201,554</u>	<u>198,850</u>
Pihak berelasi (Catatan 34g)	2,243,784	3,619,803
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(31,580)	(31,580)
	<u>2,212,204</u>	<u>3,588,223</u>
Jumlah	<u>2,413,758</u>	<u>3,787,073</u>

Third parties

Allowance for expected credit losses

Related parties (Note 34g)

Allowance for expected credit losses

Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Rupiah	2,562,202	3,849,861
Dolar AS	86,222	161,877
	<u>2,648,424</u>	<u>4,011,738</u>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(234,666)	(224,665)
	<u>2,413,758</u>	<u>3,787,073</u>

Rupiah
US Dollars

Allowance for expected credit losses

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha. Grup mengakui aset kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Contract assets are presented as trade receivables. The group has recognised the following contract assets related to revenues from contract with customers.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset kontrak yang berkaitan dengan penjualan beton jadi dan jasa konstruksi lainnya	96,953	95,822	<i>Contract assets relating to readymix concrete and other construction services</i>

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak penjualan beton jadi dan jasa konstruksi lainnya, dimana jumlah tersebut merupakan jumlah nominal yang belum diyakini sebagai "clean and clear" dengan pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja.

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under readymix concrete and other construction contracts, whereby such amounts are not yet deemed "clean and clear" with customers, in line with a series of performance-related milestones.

Jumlah atas penjualan beton jadi dan jasa konstruksi lainnya belum terhutang dari pelanggan sampai dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) telah disetujui oleh pihak Bank dan jasa konstruksi lainnya telah selesai.

Amounts for readymix concrete sales and other construction services are not due from the customer until Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) is approved by Banks and other construction services are completed.

Pada tanggal 1 Januari 2023, saldo piutang usaha dan aset kontrak sebesar Rp2.938.790 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp212.341).

As of January 1, 2023, trade receivables and contract assets amounted to Rp2,938,790 (net off loss allowance for credit losses of Rp212,341).

Dari saldo piutang usaha dan aset kontrak, Rp1.351.067 (31 Desember 2023: Rp1.728.951) dan Rp592.743 (31 Desember 2023: Rp1.500.318) merupakan saldo masing-masing dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan PT Semen Padang. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha dan aset kontrak.

Of the trade receivables and contract assets balances, Rp1,351,067 (December 31, 2023: Rp1,728,951) and Rp592,743 (December 31, 2023: Rp1,500,318) are balances from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and PT Semen Padang respectively. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivables and contract assets.

Cadangan KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan matriks provisi dan dinilai secara individual:

ECL on trade receivables and contract assets using provision matrix and individual assessment:

	30 September/September 30, 2024					Jumlah/ Total
	Jatuh tempo/Past due					
Belum jatuh tempo/ Not past due	1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	1%	3%	3%	6%	78%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	1,304,419	430,163	436,956	244,306	232,580	2,648,424
KKE sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(12,806)	(11,582)	(13,381)	(15,769)	(181,128)	(234,666)
						2,413,758

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31, 2023					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	2%	1%	1%	2%	74%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	2,036,305	840,888	550,476	355,350	228,719	4,011,738
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(31,351)	(8,972)	(7,524)	(7,087)	(169,731)	<u>(224,665)</u>
						<u>3,787,073</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit losses is as follows:

	30 September/September 30, 2024			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2024	47,579	177,086	224,665	Balance as of January 1, 2024
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 28)	<u>811</u>	<u>9.190</u>	<u>10.001</u>	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 28)
Saldo per 30 September 2024	<u>48,390</u>	<u>186,276</u>	<u>234,666</u>	Balance as of September 30, 2024
	31 Desember/December 31, 2023			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2023	64,439	147,902	212,341	Balance as of January 1, 2023
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 28)	<u>(16,860)</u>	<u>29,184</u>	<u>12,324</u>	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 28)
Saldo per 31 Desember 2023	<u>47,579</u>	<u>177,086</u>	<u>224,665</u>	Balance as of December 31, 2023

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. KKE diukur berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets which have no significant financing components. The ECL is measured based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penerapan perhitungan pencadangan secara individual dilakukan pada pelanggan yang dinilai memiliki karakteristik tertentu, yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan atas piutang pelanggan tersebut.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari saldo tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Expected credit loss which calculated based on individual approach are for customer with specific characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses on trade receivables and contract assets is adequate to cover possible losses on uncollectible balances.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	68,062	62,316	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Pembalihan pajak	35,857	-	<i>Tax refund</i>
Lainnya	<u>38,386</u>	<u>73,478</u>	<i>Others</i>
	142,305	135,794	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(26,495)</u>	<u>(26,495)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>115,810</u>	<u>109,229</u>	
Pihak berelasi (Catatan 34f)			<i>Related parties (Note 34f)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	91,925	87,393	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lainnya	<u>24,624</u>	<u>23,194</u>	<i>Others</i>
	116,549	110,587	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(269)</u>	<u>(269)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>116,280</u>	<u>110,318</u>	
Jumlah	<u>232,090</u>	<u>219,617</u>	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang terkait dengan jasa pengelolaan limbah untuk dijadikan bahan bakar dan bahan baku alternatif dan penggantian pembayaran karyawan dalam penugasan dengan periode pembayaran dalam waktu satu tahun.

The receivable from related parties represents receivable related to waste management service used as alternative fuel and raw materials and reimbursement of employee on duty with repayment period within one year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	26,764	27,879
Pemulihan kerugian kredit (Catatan 28)	-	(1.115)
Saldo akhir	<u>26,764</u>	<u>26,764</u>

Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk *instrument* keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movement in the allowance for expected credit losses for other receivables is as follows:

*Beginning balance
Recovery for credit losses (Note 28)*

Ending balance

The Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Suku cadang	606,696	424,711
Barang jadi	384,397	444,770
Bahan bakar	253,988	219,807
Bahan baku	70,807	91,387
Barang dalam proses	<u>31,134</u>	<u>21,272</u>
	1,347,022	1,201,947
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(32,068)</u>	<u>(30,599)</u>
Jumlah	<u>1,314,954</u>	<u>1,171,348</u>

8. INVENTORIES

*Spare parts
Finished goods
Fuels
Raw materials
Work-in-progress*

Allowance for decline in value of inventories

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	30,599	43,441	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,833	3,565	<i>Additions</i>
Pembalikan	<u>(364)</u>	<u>(16,407)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>32,068</u>	<u>30,599</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 12), diasuransikan dalam asuransi *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp23.525.114. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Oleh sebab adanya pemakaian suku cadang, pada tanggal 30 September 2024 Grup membalik Rp364 (31 Desember 2023: Rp16.407), bagian penurunan persediaan yang dilakukan pada tahun 2023, menjadi laba rugi di periode berjalan. Pembalikan tersebut termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan".

8. INVENTORIES (continued)

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	30,599	43,441	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,833	3,565	<i>Additions</i>
Pembalikan	<u>(364)</u>	<u>(16,407)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>32,068</u>	<u>30,599</u>	<i>Ending balance</i>

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 12), are insured under industrial special risks and other risks insurance for Rp23,525,114. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Due to usage of spare parts, as of September 30, 2024, the Group reversed Rp364 (December 31, 2023: Rp16,407), being part of an inventory allowance made in 2023, to current year profit or loss in the current period. The reversal is included in "Cost of Revenue".

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Asuransi	20,538	4,229	<i>Insurance</i>
Bonus remunerasi	19,119	-	<i>Remuneration bonus</i>
Pajak bumi dan bangunan	7,304	-	<i>Property tax</i>
Pengerukan	2,929	5,293	<i>Dredging</i>
Pengembangan situs	2,550	1,358	<i>Web development</i>
Sewa jangka pendek	602	10,650	<i>Short-term rent</i>
Lainnya	<u>5,594</u>	<u>2,963</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>58,636</u>	<u>24,493</u>	<i>Total</i>

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Uang muka pemasok	18,393	22,786	<i>Advances to suppliers</i>
Klaim asuransi	6,229	1,131	<i>Insurance claim</i>
Lainnya	<u>36</u>	<u>1</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>24,658</u>	<u>23,918</u>	<i>Total</i>

10. OTHER CURRENT ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	35,392	27,467	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,701	2,207	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Aceh Syariah	1,013	1,451	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
PT Bank DKI	499	-	<i>PT Bank DKI</i>
	39,605	31,125	
Pihak berelasi Mandiri	4,438	4,408	<i>Related party Mandiri</i>
Jumlah	44,043	35,533	Total

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 30 September 2024.

Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after September 30, 2024.

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN **12. FIXED ASSETS AND QUARRY**

	30 September/September 30, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	649,272	-	-	-	649,272	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,142,882	-	(59)	-	1,142,823	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,628,081	441	(314)	18,617	6,646,825	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	18,720,095	16,254	-	199,369	18,935,718	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	696,586	-	-	6,546	703,132	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	305,631	1,091	(12)	18,074	324,784	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	1,275,493	507,388	(239)	(242,606)	1,540,036	<i>Construction in progress</i>
	29,418,040	525,174	(624)	-	29,942,590	
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	(250,009)	(12,713)	59	-	(262,663)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,481,459)	(93,504)	50	-	(2,574,913)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(10,511,780)	(358,781)	-	-	(10,870,561)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(576,688)	(23,971)	-	-	(600,659)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(214,332)	(7,253)	12	-	(221,573)	<i>Office equipment</i>
	(14,034,268)	(496,222)	121	-	(14,530,369)	
Nilai buku bersih	15,383,772				15,412,221	Net book value

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)
(lanjutan)

		31 Desember/December 31, 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	648,911	-	-	361	649,272	Land
Tanah pertambangan	1,140,582	-	(78)	2,378	1,142,882	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,600,788	3,718	-	23,575	6,628,081	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	18,457,147	20,612	(39,824)	282,160	18,720,095	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	708,904	-	(12,318)	-	696,586	Transportation equipment
Peralatan kantor	282,916	252	(2,050)	24,513	305,631	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	872,509	737,085	-	(334,101)	1,275,493	Construction in progress
	<u>28,711,757</u>	<u>761,667</u>	<u>(54,270)</u>	<u>(1,114)</u>	<u>29,418,040</u>	
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	(231,142)	(18,945)	78	-	(250,009)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,355,044)	(126,415)	-	-	(2,481,459)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(10,103,252)	(448,091)	39,563	-	(10,511,780)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(553,966)	(35,040)	12,318	-	(576,688)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(207,917)	(8,465)	2,050	-	(214,332)	Office equipment
	<u>(13,451,321)</u>	<u>(636,956)</u>	<u>54,009</u>	<u>-</u>	<u>(14,034,268)</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,260,436</u>				<u>15,383,772</u>	Net book value

* Direklasifikasikan ke aset hak guna sebesar Rp1.114.

* Reclassified to right-of-use assets amounting to Rp1,114.

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada 30 September 2024 berkisar antara 2% - 99% (31 Desember 2023: 2% - 99%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2024.

The percentage of completion for construction in progress as of September 30, 2024 ranges from 2% - 99% (December 31, 2023: 2% - 99%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed by the end 2024.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

The Group has satisfactory rights to all assets in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

At the reporting dates, details of the acquisition costs of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Mesin dan peralatan	2,937,144	2,898,659	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	362,395	357,016	Transportation equipment
Bangunan dan prasarana	164,771	162,944	Buildings and facilities
Tanah pertambangan	66,693	66,693	Quarry
Peralatan kantor	58,570	56,027	Office equipment
Jumlah	<u>3,589,573</u>	<u>3,541,339</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN
(lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 31 Desember 2021 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan laporan tertanggal 27 Januari 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan (OJK), based on its reports dated January 27, 2022. The appraisal method used is the Cost Approach Method.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.969.177.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 was Rp26,969,177.

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of write-offs of fixed assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Nilai buku dari penghapusan aset tetap	(264)	-	<i>Net book value of fixed assets written-off</i>
Rugi dari penghapusan aset tetap	(264)	-	<i>Loss from write-offs of fixed assets</i>

Alokasi beban penyusutan dan depleksi sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	495,299	477,315	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	902	365	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	21	221	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Jumlah	496,222	477,901	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam asuransi *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp23.525.114. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks insurance for Rp23,525,114. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA

13. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

30 September/September 30, 2024					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	116,630	141,687	(26,692)	-	231,625
Bangunan dan prasarana	33,304	15,950	(284)	-	48,970
Kendaraan dan kapal time charter	829,119	96,477	(323,994)	-	601,602
	<u>979,053</u>	<u>254,114</u>	<u>(350,970)</u>	<u>-</u>	<u>882,197</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	(78,430)	(19,826)	20,059	-	(78,197)
Bangunan dan prasarana	(29,276)	(3,885)	284	-	(32,877)
Kendaraan dan kapal time charter	(719,923)	(101,767)	323,483	-	(498,207)
	<u>(827,629)</u>	<u>(125,478)</u>	<u>343,826</u>	<u>-</u>	<u>(609,281)</u>
Nilai buku bersih	<u>151,424</u>				<u>272,916</u>
31 Desember/December 31, 2023					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification*</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	101,403	14,113	-	1,114	116,630
Bangunan dan prasarana	32,314	990	-	-	33,304
Kendaraan dan kapal time charter	688,468	140,651	-	-	829,119
	<u>822,185</u>	<u>155,754</u>	<u>-</u>	<u>1,114</u>	<u>979,053</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	(58,575)	(19,855)	-	-	(78,430)
Bangunan dan prasarana	(22,119)	(7,157)	-	-	(29,276)
Kendaraan dan kapal time charter	(581,576)	(138,347)	-	-	(719,923)
	<u>(662,270)</u>	<u>(165,359)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(827,629)</u>
Nilai buku bersih	<u>159,915</u>				<u>151,424</u>

* Direklasifikasi dari aset tetap dan tanah pertambangan sebesar Rp1.114

* Reclassified from fixed assets and quarry amounting to Rp1,114

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 were charged as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	118,667	101,348	Cost of revenue (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6,811	7,980	General and administrative expenses (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 27)	-	840	Selling expenses (Note 27)
Jumlah	<u>125,478</u>	<u>110,168</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	179,007	175,542	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	230,350	115,580	<i>Additions</i>
Beban bunga	8,261	8,560	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(162,532)	(119,007)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	-	(1.668)	<i>Foreign exchange effect</i>
	<u>255,086</u>	<u>179,007</u>	
Saldo akhir			<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>162,792</u>	<u>122,633</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>92,294</u>	<u>56,374</u>	<i>Non-current portion</i>

Jumlah lainnya (di luar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	<u>30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Beban bunga	8,261	5,904	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	6,092	3,544	<i>Expenses relating to short-term leases</i>
Beban terkait sewa variabel	110,580	144,111	<i>Expenses relating to variable leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	<u>30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Arus kas dari aktivitas investasi			<i>Cash flows from investing activities</i>
Penambahan aset hak-guna	(23,763)	(14,901)	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Cash flows from operating activities</i>
Pembayaran kepada pemasok	(116,672)	(147,655)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(8,261)	(5,904)	<i>Payment of finance costs</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan			<i>Cash flows from financing activities</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(154,271)	(91,520)	<i>Repayments of principal lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Sumber Rejeki Transjaya, PT Satria Piranti Perkasa, PT Inspectindo Mediatama, PT Semen Indonesia Beton, PT Sinar Jembar Perkasa dan PT Kharisma Surya Semesta dengan nilai kontrak masing-masing Rp37.930, Rp9.064, Rp4.486, Rp4.365, Rp2.436 dan Rp1.907.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were PT Sumber Rejeki Transjaya, PT Satria Piranti Perkasa, PT Inspectindo Mediatama, PT Semen Indonesia Beton, PT Sinar Jembar Perkasa and PT Kharisma Surya Semesta, with contract values amounted to Rp37,930, Rp9,064, Rp4,486, Rp4,365, Rp2,436 dan Rp1,907 respectively.

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Indobaruna Bulk Transport.

The Group's significant ship rental (*time charter*) agreements were with PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 34 for related parties information.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
SBA	322,150	322,150
RCI	9,658	9,658
Jumlah/Total	331,808	331,808

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara *Value in Use* ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the *Value in Use* ("VIU") and the carrying amount of shareholder's equity on the related CGU.

Grup melakukan uji penurunan nilai pada 30 September 2024. VIU telah ditentukan sebagai nilai terpulihkan atas UPK dan dihitung berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") menggunakan proyeksi arus kas bersih berdasarkan proyeksi arus kas UPK dari produksi semen yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup periode lima tahun dan diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan perpetuitas. Tingkat pertumbuhan perpetuitas dibuat berdasarkan proyeksi tingkat inflasi yang disesuaikan dengan pandangan manajemen terhadap kondisi pasar.

The Group performed its annual impairment test on September 30, 2024. The VIU has been determined as recoverable amount of the CGU and calculated based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using projected net cash flows based on the CGU's projected cash flows from cement production approved by management, covering five-year period, and extrapolated using a perpetuity growth rate. The perpetuity growth rate is made based on projected inflation rate, adjusted by management's view of the market conditions.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

14. GOODWILL (continued)

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan VIU pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Assumptions used in the VIU calculation on September 30, 2024 and December 31, 2023:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Tingkat pertumbuhan <i>volume</i> penjualan	2.0 % - 7.6 %	0.5% - 6.8 %	<i>Sales volume growth rate</i>
Tingkat pertumbuhan harga	1.0 %	1.0% - 2.8 %	<i>Sales prices growth rate</i>
Tingkat diskonto	11.56 %	12.51 %	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan perpetuitas	2.5 %	3 %	<i>Perpetuity growth rate</i>
<i>Volume</i> penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.			<i>Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.</i>
Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.			<i>Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.</i>
Tidak ada kelebihan ("headroom") jika tingkat pertumbuhan <i>volume</i> penjualan sebesar 0,0%, tingkat pertumbuhan harga sebesar 0,0%, tingkat pertumbuhan perpetuitas 0,0% dan tingkat diskonto ditetapkan sebesar 12,48%.			<i>There will be no headroom if the sales volume growth rate is set at 0.0%, the price growth rate set at 0.0%, perpetuity growth rate set at 0.0% and discount rate set at 12.48%.</i>
Dari hasil pengujian penurunan nilai atas <i>goodwill</i> , manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.			<i>As a result of the impairment testing of the goodwill, management did not identify any impairment on September 30, 2024 and December 31, 2023.</i>

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Uang jaminan	34,248	34,248	<i>Security deposits</i>
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	14,758	15,530	<i>Decommissioning and mine restoration assets</i>
Aset keuangan jangka panjang	9,612	11,569	<i>Non-current financial assets</i>
Pajak bumi dan bangunan	4,013	-	<i>Property tax</i>
Beban tangguhan	3,119	3,389	<i>Deferred charges</i>
Aset tak berwujud	<u>779</u>	<u>873</u>	<i>Intangible assets</i>
Jumlah	<u>66,529</u>	<u>65,609</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

i. Utang usaha

i. Trade payables

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	1,312,463	1,423,349	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	<u>1.689.617</u>	<u>2.029.229</u>	Related parties (Note 34h)
Subjumlah	<u>3,002,080</u>	<u>3,452,578</u>	Subtotal
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier financing</i>			Trade payables under supplier financing arrangements
Pihak ketiga	841,072	829,741	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	<u>33,486</u>	<u>-</u>	Related parties (Note 34h)
Subjumlah	<u>874,558</u>	<u>829,741</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3,876,638</u>	<u>4,282,319</u>	Total

ii. Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*

ii. Trade payables under supplier financing arrangements

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Disajikan dalam utang dagang :			Presented within trade payables :
Pihak ketiga	841,072	829,741	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34h)	33,486	-	Related parties (Note 34h)
-yang pembayarannya telah diterima pemasok	874,558	829,741	- of which suppliers have received payments
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran			Range of payment due date
Kewajiban yang merupakan bagian dari perjanjian	90 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Liabilities that are part of the arrangement
Utang dagang yang sebanding yang bukan bagian dari perjanjian	90 – 106 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Comparable trade payables that are note part of an arrangement

iii. Berdasarkan mata uang

iii. By currency

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31 2023</u>	
Rupiah	3,639,222	4,069,546	Rupiah
Dolar AS	131,980	123,804	US Dollars
Euro	98,949	83,172	Euro
Lainnya	<u>6,487</u>	<u>5,797</u>	Others
Jumlah	<u>3,876,638</u>	<u>4,282,319</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Grup menandatangani perjanjian *supplier financing arrangement* dengan SCB, Permata dan PT Semen Indonesia (Persero) melalui BNI. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

16. TRADE PAYABLES (continued)

The Group entered in a *supplier financing arrangements* with SCB, Permata and PT Semen Indonesia (Persero) through BNI. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Uang muka dari pelanggan	76,784	50,748	<i>Advances from customers</i>
Lainnya	6,161	494	<i>Others</i>
	82,945	51,242	
Pihak berelasi (Catatan 34i)	14,545	145,311	<i>Related parties (Note 34i)</i>
Jumlah	97,490	196,553	Total

Untuk penjualan semen, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang keluar dari gudang. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

For cement sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are leaving warehouse. When the customer initially purchases the goods online, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

There is no interest charged on the other payables that are past due.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Tagihan pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	87,997	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>118,389</u>	<u>112,758</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>206,386</u>	<u>112,758</u>	
 Pajak lain-lain:			 <i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 22	2,797	2,797	<i>Articles 22</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	4,453	6,605	<i>Article 26</i>
PPN	<u>6,798</u>	<u>8,328</u>	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
	<u>14,048</u>	<u>17,730</u>	
 Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	 <u>(12,165)</u>	 <u>(13,141)</u>	 <i>Allowance for impairment of claims for tax refund</i>
	<u>1,883</u>	<u>4,589</u>	
 Jumlah	 <u>208,269</u>	 <u>117,347</u>	 Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka

b. Other prepaid taxes

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
PPN - Perusahaan	419,670	344,521	<i>VAT - The Company</i>
PPN - Entitas anak	<u>157,259</u>	<u>180,633</u>	<i>VAT - Subsidiaries</i>
 Jumlah	 <u>576,929</u>	 <u>525,154</u>	 Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	-	16,913	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>2,553</u>	<u>5,084</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>2,553</u>	<u>21,997</u>	
 Pajak lain-lain:			 <i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	1,590	2,568	<i>Article 21</i>
Pasal 22	3,218	1,589	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	1,376	2,129	<i>Articles 23 and 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	1,724	1,104	<i>Article 21</i>
Pasal 22	339	164	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	<u>3,746</u>	<u>5,503</u>	<i>Articles 23 and 26</i>
	<u>11,993</u>	<u>13,057</u>	
 Jumlah	 <u>14,546</u>	 <u>35,054</u>	 Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	100,870	135,098	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	44,416	37,447	<i>Deferred tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	(187)	-	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
	<u>145,099</u>	<u>172,545</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	27,049	7,880	<i>Current tax expenses</i>
(Manfaat) beban pajak tangguhan	(9,929)	33,295	<i>Deferred tax (benefit) expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	2,741	6,963	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
	<u>19,861</u>	<u>48,138</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	127,919	142,978	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	34,487	70,742	<i>Deferred tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	2,554	6,963	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Jumlah	<u>164,960</u>	<u>220,683</u>	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	587,495	774,237	<i>Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	10,424	10,361	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>23,728</u>	<u>(38,477)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	621,647	746,121	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	41,074	39,773	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,330)	(1,599)	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	(24,454)	(406)	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(174,609)	(183,377)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(7,328)	4,659	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,236	2,563	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	-	4,400	<i>Allowance for expected credit losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>3,263</u>	<u>1,946</u>	<i>Provision for restoration</i>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>458,499</u>	<u>614,080</u>	Taxable income of the Company

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Laba kena pajak Perusahaan	<u>458,499</u>	<u>614,080</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% - Perusahaan	100,870	135,098	Current income tax expense statutory tax rate of 22% - the Company
Pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan	<u>188,867</u>	<u>174,342</u>	Payment income tax - Company
Tagihan pengembalian penghasilan - Perusahaan	(87,997)	(39,244)	Claim for tax refund – Company
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>27,049</u>	<u>7,880</u>	Current income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini - Konsolidasian	<u>127,919</u>	<u>142,978</u>	Current income tax expense - Consolidated

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	<u>587,495</u>	<u>774,237</u>	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	129,249	170,332	Income tax at prevailing rates of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	28,814	40,843	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	13,403	20,688	Unrecognised deferred tax assets -
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(9,060)	(18,143)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>2,554</u>	<u>6,963</u>	Adjustment in respect of prior years
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>164,960</u>	<u>220,683</u>	Consolidated income tax expenses

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2024	
Perusahaan					The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	85,462	(1,612)	16,703	100,553	Employee benefits obligation
Persediaan	5,029	272	-	5,301	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	28,667	-	-	28,667	Trade receivables and others
Aset hak guna	(9,419)	(25,152)	-	(34,571)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	9,730	19,644	-	29,374	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,403)	58	-	(2,345)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	13,786	660	-	14,446	Provision for restoration
Aset tetap	(1,072,170)	(38,099)	-	(1,110,269)	Fixed assets
	<u>(941,318)</u>	<u>(44,229)</u>	<u>16,703</u>	<u>(968,844)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>30,188</u>	<u>960</u>	<u>1,505</u>	<u>32,653</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(274,456)	6,886	-	(267,570)	Fixed assets
Lain-lain	12,397	(657)	42	11,782	Others
	<u>(262,059)</u>	<u>6,229</u>	<u>42</u>	<u>(255,788)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>30,188</u>	<u>960</u>	<u>1,505</u>	<u>32,653</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,203,377)</u>	<u>(38,000)</u>	<u>16,745</u>	<u>(1,224,632)</u>	Total deferred tax liabilities
	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	89,293	(3,816)	(15)	85,462	Employee benefits obligation
Persediaan	4,440	589	-	5,029	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	28,309	358	-	28,667	Trade receivables and others
Aset hak guna	(5,065)	(4,354)	-	(9,419)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	5,447	4,283	-	9,730	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,834)	431	-	(2,403)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	12,632	1,154	-	13,786	Provision for restoration
Aset tetap	(1,018,135)	(54,035)	-	(1,072,170)	Fixed assets
	<u>(885,913)</u>	<u>(55,390)</u>	<u>(15)</u>	<u>(941,318)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>32,232</u>	<u>(1,827)</u>	<u>(217)</u>	<u>30,188</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(284,612)	10,156	-	(274,456)	Fixed assets
Lain-lain	58,392	(45,793)	(202)	12,397	Others
	<u>(226,220)</u>	<u>(35,637)</u>	<u>(202)</u>	<u>(262,059)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>32,232</u>	<u>(1,827)</u>	<u>(217)</u>	<u>30,188</u>	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(1,112,133)</u>	<u>(91,027)</u>	<u>(217)</u>	<u>(1,203,377)</u>	Total deferred tax liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries fiscal losses are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
SBB			SBB
Rugi fiskal 2019	-	1,728	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal 2020	41,065	38,725	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal 2021	69,978	67,255	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal 2022	113,758	129,371	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal 2023	92,731	90,415	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal 2024	<u>59,666</u>	<u>-</u>	Fiscal loss 2024
Jumlah	<u>377,198</u>	<u>327,494</u>	Total

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letters

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 September 2024:

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as of September 30, 2024 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as of the date of the financial statements
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta./ Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.	-	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan PK di bulan April 2024/Submitted a Judicial Review in April 2024.
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion. Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively. Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.	Rp28,716	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021. Pajak penghasilan 26/Withholding tax 26: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2021/Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2021. PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as of the date of the financial statements
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp16.25 billion.</i></p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i>
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</i></p>	-	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan PK di bulan Agustus 2024./ <i>Submitted a Judicial Review in August 2024.</i>
2018	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i></p>	Rp414	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/<i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i> • PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i>
2021	Perusahaan/ the Company	<p>Kurang bayar pajak penghasilan 22 sebesar Rp2,79 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 22 amounting to Rp2.79 billion.</i></p> <p>Lebih bayar PPN sebesar Rp1,8 miliar/ <i>Overpayment of VAT amounting to Rp1.8 billion.</i></p>	Rp2,797	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan 22/<i>Withholding tax 22</i>: Mengajukan keberatan di bulan Juni 2023 <i>/Submitted an objection in June 2023.</i> • PPN/VAT: Mengajukan keberatan di bulan Juni 2023./ <i>Submitted a objection in June 2023.</i>
2021	SBA	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp40,34 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp40.34 billion.</i></p>	Rp40,335	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan keberatan di bulan Februari 2024./ <i>Submitted a objection in February 2024.</i>

g. Administrasi pajak di Indonesia

g. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

19. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Listrik (Catatan 34j)	94,126	113,900	Electricity (Note 34j)
Jasa pihak ketiga	33,878	52,009	Third party services
Pengangkutan	30,705	33,504	Freight
Royalti tambang	16,424	13,426	Mining royalty
Provisi pajak	15,812	242	Tax provision
Sewa	14,637	9,165	Rent
Jasa konsultan	14,060	15,949	Consultant fee
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	9,649	12,502	Labour services for machine overhaul and others
Bunga	3,687	5,866	Interest
Iklan dan promosi	2,570	3,047	Promotion and advertising
Asuransi	-	739	Insurance
Lainnya	24,512	36,562	Others
Jumlah	<u>260,060</u>	<u>296,911</u>	Total

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Saldo terutang per 1 Januari 2024/ Outstanding balance at January 1, 2024</u>	<u>Jumlah pembayaran di 2024/ Total repayments in 2024</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>Saldo terutang per 30 September 2024 / Outstanding balance at September 30, 2024</u>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>					
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	2,744,097	(800,000)	-	1,944,097
Dikurangi oleh/deducted by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(7,000)	-	2,255	(4,745)
Jumlah/Total		<u>2,737,097</u>	<u>(800,000)</u>	<u>2,255</u>	<u>1,939,352</u>
Bagian jangka pendek/ Current portion		<u>(400,000)</u>			<u>-</u>
Bagian jangka panjang Non-current portion		<u>2,337,097</u>			<u>1,939,352</u>
<u>Kreditur/ Creditor</u>	<u>Entitas/ Entity</u>	<u>Saldo terutang per 1 Januari 2023/ Outstanding balance at January 1, 2023</u>	<u>Jumlah pembayaran di 2023/ Total repayments in 2023</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>	<u>Saldo terutang per 31 Desember 2023 / Outstanding balance at December 31, 2023</u>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>					
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/the Company	2,744,097	-	-	2,744,097
Dikurangi oleh/deducted by - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(9,550)	-	2,550	(7,000)
Jumlah/Total		<u>2,734,547</u>	<u>-</u>	<u>2,550</u>	<u>2,737,097</u>
Bagian jangka pendek/ Current portion		<u>-</u>			<u>(400,000)</u>
Bagian jangka panjang Non-current portion		<u>2,734,547</u>			<u>2,337,097</u>

Grup saat ini memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada JIBOR dan berlaku hingga setelah tahun 2024. Pada 30 September 2024, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika pinjaman jangka panjang terkait tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

The Group currently has a contract whose interest rate refer to JIBOR and extend beyond 2024. As of September 30, 2024, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt does not transition to the new interest rate benchmark at the same time and/or the rates move by different amounts. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 30 September 2024 yang mengacu pada JIBOR dan belum bertransisi ke suku bunga acuan alternatif:

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as of September 30, 2024 which reference to JIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	19 Desember/ December 2022	Rp2,744,097	JIBOR + margin	17 Desember/ December 2027

Pinjaman Sindikasi Sustainability Linked Loan ("SLL")

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL")

Pinjaman Sindikasi berbasis SLL merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Sedangkan untuk ketentuan SLL sebagai Sustainability Coordinator adalah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank HSBC Indonesia; dan Mandiri.

Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Meanwhile, the terms for SLL as Sustainability Coordinator are The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank HSBC Indonesia; and Mandiri.

Sesuai dengan Tujuan Perjanjian Kredit ("PK") yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2022 yaitu "Debitur harus menggunakan semua fasilitas yang akan dipakai untuk keperluan melunasi kewajiban yang terutang pada pembiayaan sebelumnya sebesar jumlah prepayment kreditur sebelumnya yang dinyatakan dalam surat konfirmasi kreditur sebelumnya, dengan memperhatikan ketentuan dan kaidah SLL sebagaimana diatur dalam ketentuan SLL". Sehingga pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas Sindikasi SLL sebesar Rp2.744.097.

In accordance with Purpose of the Agreement signed on December 19, 2022, namely "The debtor must use all facilities that will be used for the purpose of repayment the existing loan owed on previous financing in the amount of the previous creditor's prepayment amount stated in the previous creditor's confirmation letter, taking into account the terms and principles of SLL as stipulated in the SLL Terms". Thus, on December 23, 2022, the Company withdrew a Syndicated SLL facility of Rp2,744,097.

Ketentuan SLL menetapkan bahwa margin bunga akan disesuaikan berdasarkan pencapaian target penurunan emisi karbon. Penyesuaian ini dilakukan oleh Agen setiap tahun pada hari penetapan suku bunga untuk periode bunga kedua dalam tahun berjalan. Margin bunga yang telah disesuaikan akan berlaku mulai dari periode bunga kuartal kedua tahun tersebut, dengan mengacu pada Sertifikat Kinerja Keberlanjutan yang harus diserahkan oleh debitur dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam ketentuan SLL ini.

The terms of the SLL include an interest margin adjustment based on the achievement of carbon emission reduction targets. This adjustment is determined annually by the Agent on the day the interest rate is set for the second interest period of the current year. The adjusted interest margin will be enforced starting from the second quarter of the current year's interest period, in accordance with the Sustainability Performance Certificate that must be submitted by the debtor within the timeline specified in the SLL terms.

Pada tanggal 20 Desember 2023, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan target emisi karbon dan penetapan suku bunga yang baru akan ditinjau kembali pada 23 Maret 2025.

On December 20, 2023, the agreement has been amended to adjust the carbon emission targets and the new interest rate will be assessed on March 23, 2025.

Pada tanggal 22 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp100.000.

On June 22, 2024, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000.

Pada tanggal 20 September 2024, perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp700.000. Saldo pinjaman Sindikasi SLL pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp1.944.097.

On September 20, 2024, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp700,000. Outstanding Syndicated SLL loans as on September 30, 2024 amounted to Rp1,944,097.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi Sustainability Linked Loan ("SLL") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar $\geq 1x$
- Rasio Hutang Terhadap Modal $\leq 2,5x$
- Rasio Cakupan Bunga $\geq 1,5x$

Pada tanggal 30 September 2024, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

21. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	87,977	82,901	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	6,541	11,091	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(3,741)	(6,015)	<i>Reversal and usage</i>
Saldo akhir	<u>90,777</u>	<u>87,977</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 dan Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

22. PROVISI JANGKA PANJANG

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan merupakan kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL") (continued)

Syndicated loan imposes certain financial covenants as follows:

- *Current Ratio $\geq 1x$*
- *Debt to Equity Ratio $\leq 2.5x$*
- *Interest Coverage Ratio $\geq 1.5x$*

As of September 30, 2024, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

21. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as of the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

22. NON-CURRENT PROVISIONS

The other non-current provisions made by the Company represents long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. At the issuance date of these interim consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 30 September 2024 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No. 3 dated August 2, 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated August 3, 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as of September 30, 2024, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:

30 September/September 30, 2024				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Taiheiyo Cement Corporation	1,367,396,991	15.16%	683,698	Taiheiyo Cement Corporation
Publik	118,836,094	1.32%	59,419	Public
Jumlah	9,019,381,973	100.00%	4,509,691	Total
31 Desember/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Taiheiyo Cement Corporation	1,365,584,791	15.14%	682,792	Taiheiyo Cement Corporation
Publik	120,648,294	1.34%	60,325	Public
Jumlah	9,019,381,973	100.00%	4,509,691	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's Commissioners and Directors do not own shares in the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi perseroan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI").

Sesuai dengan Perubahan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Perseroan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A Tahun 2021) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021 yang berlaku sejak Rabu, 21 Desember 2021 bagi perseroan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI"). Perusahaan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 tahun hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham Perusahaan yang dimiliki publik adalah sebanyak 120.648.294 lembar saham atau mewakili 1,34% dari total modal disetor Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan belum memenuhi Persyaratan *Free Float* BEI. Akibat pelanggaran peraturan ini, BEI menerbitkan surat teguran pertama ("Peringatan Tertulis I") dan memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus efektif sejak tanggal 31 Januari 2024.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements").

Pursuant to Amendment on IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies (Rule I-A of 2021) based on IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021 which is effective as of Wednesday, December 21, 2021 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by "noncontrolling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements"). The Company has a relaxation period of 2 years until December 21, 2023 since this decree is enacted to fulfill these requirements.

As of December 31, 2023, the number of the Company's shares that was owned by public is 120,648,294 shares, representing 1.34% of the Company's total paid-up capital. Hence, the Company has not yet fulfilled the IDX Free Float Requirements. As a consequence of the breach of this regulation, IDX issued the first warning letter ("Peringatan Tertulis I") and moved the Company's shares to Special Monitoring Board effective from January 31, 2024.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Apabila setelah 1 tahun di dalam Papan Pemantauan Khusus, Perusahaan belum dapat memenuhi persyaratan *Free Float* BEI, berdasarkan ketentuan V.1 Peraturan BEI I-X, BEI dapat melakukan suspensi atas perdagangan saham Perusahaan. Dalam hal saham Perusahaan telah disuspensi selama sekurang-kurangnya 24 bulan, maka BEI dapat melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan di bursa. Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah memberikan tanggapan kepada OJK di mana Perusahaan berkomitmen akan terus berupaya untuk dapat memenuhi persyaratan minimum saham free float tersebut. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Manajemen masih sedang melakukan penilaian atas solusi untuk memenuhi persyaratan tersebut. Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, dan keuangan Perusahaan per tanggal 30 September 2024, dan Perusahaan akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

Apabila setelah 1 tahun di dalam Papan Pemantauan Khusus, Perusahaan belum dapat memenuhi persyaratan *Free Float* BEI, berdasarkan ketentuan V.1 Peraturan BEI I-X, BEI dapat melakukan suspensi atas perdagangan saham Perusahaan. Dalam hal saham Perusahaan telah disuspensi selama sekurang-kurangnya 24 bulan, maka BEI dapat melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan di bursa. Pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan telah memberikan tanggapan kepada OJK di mana Perusahaan berkomitmen akan terus berupaya untuk dapat memenuhi persyaratan minimum saham free float tersebut. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Manajemen masih sedang melakukan penilaian atas solusi untuk memenuhi persyaratan tersebut. Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, dan keuangan Perusahaan per tanggal 30 September 2024, dan Perusahaan akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

Pada tanggal 30 September 2024, pemegang saham publik Perusahaan memiliki 118.836.094 saham atau yang mewakili 1,32% dari total modal disetor Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

If after 1 year in the Special Monitoring Board, the Company has not met the IDX Free Float Requirements, based on Paragraph V.1 of IDX Rule I-X, the IDX may suspend the Company's shares from trading. In the event that the Company's shares have been suspended for at least 24 months, then the IDX may delist the Company's shares. On February 1, 2024, the Company has provided its response to OJK whereby the Company is committed to continuing to strive to meet the minimum requirements for free float shares. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, management is still assessing the possible solution to comply with this requirement. Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's operational, legal, and financial activities as of September 30, 2024, and the Company will be able to continue as going concern.

If after 1 year in the Special Monitoring Board, the Company has not met the IDX Free Float Requirements, based on Paragraph V.1 of IDX Rule I-X, the IDX may suspend the Company's shares from trading. In the event that the Company's shares have been suspended for at least 24 months, then the IDX may delist the Company's shares. On February 1, 2024, the Company has provided its response to OJK whereby the Company is committed to continuing to strive to meet the minimum requirements for free float shares. As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, management is still assessing the possible solution to comply with this requirement. Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's operational, legal, and financial activities as of September 30, 2024, and the Company will be able to continue as going concern.

As of September 30, 2024, the Company's public shareholders owned 118,836,094 shares or representing 1.32% of the Company's total paid-up capital.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September 2024 dan 31 Desember 2023/ September 30, 2024 and December 31, 2023/			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issue in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Private placement in relation to debt restructuring in 2001</i>
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	2,441,668	(14,702)	2,426,966	<i>Rights issue in relation to early loan repayment in 2021</i>
Jumlah	6,776,158	(48,158)	6,728,000	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	114,928	-	114,928	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	<u>5,062,433</u>	<u>(48,158)</u>	<u>5,014,275</u>	<i>Balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023</i>

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	Semen	7,786,267	
Beton jadi	838,899	875,818	<i>Readymix concrete</i>
Agregat	89,293	65,576	<i>Agregate</i>
Jasa konstruksi lainnya	30,204	86,875	<i>Other construction services</i>
	<u>8,744,663</u>	<u>8,963,961</u>	
Pihak ketiga	869,819	914,191	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 34c)	7,874,844	8,049,770	<i>Related parties (Note 34c)</i>
	<u>8,744,663</u>	<u>8,963,961</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (lanjutan)

25. REVENUE (continued)

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha) Jasa konstruksi lainnya	15,015	52,387	<i>Contract assets (recognised as trade receivables) Other construction services</i>
<p>Pada tanggal 30 September 2024 pendapatan sebesar Rp30.204 (30 September 2023: Rp86.875) diakui secara <i>overtime</i> dan Rp8.714.459 (30 September 2023: Rp8.877.086) diakui pada titik waktu tertentu.</p>			
<p>Pada 30 September 2024, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 73,36% dari total penjualan konsolidasian Grup (30 September 2023: 65,45%) (Catatan 34c). Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak tanggal 1 Oktober 2020 (Catatan 36d).</p>			
<p>Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan:</p>			
	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jasa konstruksi lainnya	15,187	14,239	<i>Other construction services</i>
<p>Manajemen mengharapkan 100% (2023: 89%) dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 30 September 2024 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar 15.187 (2023: 12.684).</p>			
<p><i>Management expects that 100% (2023: 89%) of the transaction price allocated to the unsatisfied contract as of September 30, 2024 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to 15,187 (2023: 12,684).</i></p>			

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUE

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials inventories</i>
Awal periode	91,387	98,599	<i>At beginning of period</i>
Pembelian	252,276	311,292	<i>Purchases</i>
Akhir periode	<u>(70,807)</u>	<u>(104,798)</u>	<i>At end of period</i>
Bahan baku yang digunakan	272,856	305,093	<i>Raw materials used</i>
Biaya pabrikasi	5,504,480	5,471,678	<i>Manufacturing costs</i>
Gaji dan upah	589,236	629,192	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	495,299	477,315	<i>Depreciation and depletion (Note 12)</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	<u>118,667</u>	<u>101,348</u>	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 13)</i>
Jumlah biaya produksi	6,980,538	6,984,626	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-progress inventories</i>
Awal periode	21,272	25,115	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	<u>(31,134)</u>	<u>(26,631)</u>	<i>At end of period</i>
Beban pokok produksi	6,970,676	6,983,110	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Awal periode	444,770	410,571	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	<u>(384,397)</u>	<u>(382,859)</u>	<i>At end of period</i>
Jumlah	<u>7,031,049</u>	<u>7,010,822</u>	Total

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenue.

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Ongkos angkut - domestik	586,797	578,891	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	<u>36,722</u>	<u>46,355</u>	<i>Outbound freight - export</i>
Sub-jumlah	<u>623,519</u>	<u>625,246</u>	<i>Subtotal</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN (lanjutan) 27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES (continued)

b. Penjualan

b. Selling

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji, upah dan tunjangan	33,773	37,535	Salaries, wages and allowances
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	4,153	12,398	Labour outsourcing expense
Sewa	2,823	3,850	Rent
Jasa profesional	2,357	2,234	Professional fees
Bahan bakar	738	2,524	Fuel
Perjalanan	667	2,545	Travelling
Konferensi dan rapat	561	1,819	Conferences and meetings
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	21	221	Depreciation and depletion (Note 12)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	-	840	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Lainnya	5,494	7,479	Others
Sub-jumlah	<u>50,587</u>	<u>71,445</u>	Subtotal
Jumlah	<u>674,106</u>	<u>696,691</u>	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Gaji, upah dan tunjangan	143,371	155,088	Salaries, wages and allowances
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	25,697	25,354	Labour outsourcing expenses
Jasa profesional	17,109	18,850	Professional fees
Donasi & representasi	11,689	12,346	Donation & representation
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	11,650	12,533	Data maintenance and system, regional project and shared services
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6 dan 7)	10,001	12,094	Allowance for expected credit losses (Notes 6 and 7)
Perjalanan	8,096	5,869	Travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	6,811	7,980	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Konferensi dan rapat	5,139	3,782	Conferences and meetings
Sewa	2,365	2,794	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	2,045	2,161	Repairs and maintenance
Lisensi dan izin	1,795	1,660	License and permit
Biaya bank	1,753	4,204	Bank charges
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	1,567	1,114	Education, training and development
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	902	365	Depreciation and depletion (Note 12)
Lainnya	9,775	8,477	Others
Jumlah	<u>259,765</u>	<u>274,671</u>	Total

29. LAINNYA

29. OTHERS

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Tagihan dan denda pajak	(19,628)	(32,968)	Claims and tax penalties
Pendapatan lainnya	2,877	2,270	Other income
Jumlah	<u>(16,751)</u>	<u>(30,698)</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga pinjaman	178,578	174,045	Loans interest
Bunga sewa pembiayaan	8,261	5,904	Finance lease interest
Lainnya	<u>2,953</u>	<u>148</u>	Others
Jumlah	<u>189,792</u>	<u>180,097</u>	Total

30. FINANCE COSTS

31. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	<u>422,535</u>	<u>553,554</u>	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Lembar saham			Number of shares
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>9,019,381,973</u>	<u>9,019,381,973</u>	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>47</u>	<u>61</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

31. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

Grup tidak memiliki instrument saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023.

32. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp135.648 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 44 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 12 Mei 2023.

32. RETAINED EARNINGS

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp135,648 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholder's Meeting Deed No. 44 dated May 12, 2023 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. SALDO LABA (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2023 sebesar Rp268.394, yang sudah dibayarkan sebesar Rp262.226 pada tanggal 27 Juni 2024. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2023, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2022 sebesar Rp251.783, yang sudah dibayarkan sebesar Rp245.483 pada tanggal 8 Juni 2023.

32. RETAINED EARNINGS (continued)

Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2024, the Company declared total final dividends for the 2023 financial year of Rp268,394, which has been paid amounting to Rp262,226 on June 27, 2024. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 12, 2023, the Company declared total final dividends for the 2022 financial year of Rp251,783, which has been paid amounting to Rp245,483 on June 8, 2023.

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bonus dan THR	92,391	94,185	<i>Bonus and festive benefits</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	77,858	59,490	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
Lain-lain	44,139	31,731	<i>Others</i>
Jumlah	214,388	185,406	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Imbalan pascakerja lain	472,549	407,948	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>121,759</u>	<u>114,897</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
	594,308	522,845	
Bagian jangka pendek dari liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	<u>(77,858)</u>	<u>(59,490)</u>	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
Jumlah	<u>516,450</u>	<u>463,355</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Program pensiun imbalan pasti	11,406	17,055	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	38,741	21,719	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>18,084</u>	<u>12,456</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>68,201</u>	<u>51,230</u>	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup sebelum dampak pajak adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position before tax impact are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	283,963	286,112	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi keuangan	7,900	3,943	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	90,022	(40,384)	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	27,742	10,545	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>(53,491)</u>	<u>23,747</u>	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Saldo akhir	<u>356,136</u>	<u>283,963</u>	Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 30 September 2024 dihitung oleh KKA I Gde & Rekan (31 Desember 2023 : KKA Yusi & Rekan) dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as of September 30, 2024 was calculated by KKA I Gde & Rekan (December 31, 2023 : KKA Yusi & Rekan) using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2023: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	6.50% - 6.75% (2023: 6.45% - 7.14%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2023: 15%) per tahun/per year	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0.0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefits pension plan

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996 dan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-324/NB.11/2020 tentang Pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Solusi Bangun Indonesia ("DPSBI") (sebelumnya Dana Pensiun Semen Cibinong - DPSC). Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employee's years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996 and the latest changes are based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-324/NB.11/2020 concerning Ratification of Pension Fund regulations from the Solusi Bangun Indonesia Pension Fund ("DPSBI") (formerly the Cibinong Semen Pension Fund - DPSC). The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	11,406	17,055	Current service costs

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Liabilities related to defined benefits pension plan programs benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas	481,189	468,419	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(548,809)	(583,710)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aset	67,620	115,291	Effect on asset ceiling
Jumlah	-	-	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Awal tahun	468,419	492,608	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	11,406	22,740	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	23,643	33,498	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(49,463)	(51,038)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement</i>
- Perubahan asumsi keuangan	3,438	934	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	23,746	(30,323)	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir tahun	<u>481,189</u>	<u>468,419</u>	<i>End of year</i>

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Awal tahun	583,710	578,323	<i>Beginning of year</i>
Penghasilan bunga	29,463	39,327	<i>Interest income</i>
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan	12,840	27,643	<i>Contribution paid by the Company</i>
Imbal hasil atas aset program	(27,742)	(10,545)	<i>Return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(49,462)	(51,038)	<i>Benefit payments</i>
Akhir tahun	<u>548,809</u>	<u>583,710</u>	<i>End of year</i>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Awal tahun	-	-	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	11,406	22,740	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa kini luran program oleh Perusahaan	(12,841)	(27,643)	<i>Contribution paid by the Company</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi keuangan	3,438	934	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	23,746	(30,323)	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	27,742	10,545	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(53,491)	23,747	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>End of year</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	%	31 Desember/ December 31 2023	%	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Deposito berjangka	345,000	63%	370,000	65%	Time deposits
Aset lainnya	-	-	30,113	3%	Other assets
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	203,809	37%	183,597	32%	Government bonds
Jumlah	548,809	100%	583,710	100%	Total

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp14.409 (meningkat sebesar Rp15.226) (31 Desember 2023: berkurang sebesar Rp13.528 (meningkat sebesar Rp14.368)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp14,409 (increase by Rp15,226) (December 31, 2023: decrease by Rp13,528 (increase by Rp14,368)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp15.677 (turun sebesar Rp15.092) (31 Desember 2023: meningkat sebesar Rp13.958 (turun sebesar Rp13.437)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp15,677 (decrease by Rp15,092) (December 31, 2023: increase by Rp13,958 (decrease by Rp13,437)).

**30 September/
September 30
2024**

Dalam waktu 12 bulan berikutnya
(tahun laporan tahun berikutnya)
Antara 1 dan 5 tahun
Antara 5 dan 10 tahun
Di atas 10 tahun

86,276
377,471
205,037
13,653

Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 2,81 tahun.

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 2.81 years.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji pokok bulanan karyawan yang bersangkutan.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly basic salaries of those employees.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 sebesar Rp22.160 (30 September 2023: Rp23.175).

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) for the nine-month period ended September 30, 2024 amounted to Rp22,160 (September 30, 2023: Rp23,175).

Imbalan pascakerja lain

Other post-employment benefits

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003, No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini dan lainnya	20,111	18,746	<i>Current service costs and others</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1,063)	(18,564)	<i>Past service costs due to plan amendments</i>
Biaya bunga	19,693	21,537	<i>Interest costs</i>
Jumlah	38,741	21,719	Total

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan.

Past service costs due to plan amendments are related to the change in policy on benefit payments.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Other post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Awal tahun	407,948	440,505	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	20,111	24,995	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1,063)	(24,752)	<i>Past service costs due to plan amendment</i>
Biaya bunga	19,693	28,716	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(44,878)	(54,465)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi keuangan	4,462	3,010	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	<u>66,276</u>	<u>(10,061)</u>	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir tahun	<u>472,549</u>	<u>407,948</u>	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan berkurang sebesar Rp27.328 (meningkat sebesar Rp30.886) (31 Desember 2023: berkurang sebesar Rp27.158 (meningkat sebesar Rp32.710)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the other post-employee benefits will decrease by Rp27,328 (increase by Rp30,886) (December 31, 2023: decrease by Rp27,518 (increase by Rp32,710)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan meningkat sebesar Rp31.941 (berkurang sebesar Rp28.623) (31 Desember 2023: meningkat sebesar Rp23.541 (berkurang sebesar Rp19.366)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other post-employee benefits will increase by Rp31,941 (decrease by Rp28,623) (December 31, 2023: increase by Rp23,541 (decrease by Rp19,366)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of other post-employment benefits liability as at September 30, 2024 is as follows:

	<u>30 September/ September 30 2024</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	63,236	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 1 dan 5 tahun	262,980	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	146,972	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	775,728	<i>Beyond 10 years</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Other post-employment benefits (continued)

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 6,82 tahun.

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 6.82 years.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya.

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini dan lainnya	5,680	6,616	Current service costs and others
Biaya jasa lalu	(4,094)	-	Past service cost
Biaya bunga	5,557	5,635	Interest costs
Pengukuran kembali, akibat			Remeasurement recognised, due to
- Perubahan asumsi keuangan	16,766	669	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(5,855)	(464)	Experience adjustment -
Jumlah	18,054	12,456	Total

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Awal tahun	114,897	115,588	Beginning of year
Biaya jasa kini dan lainnya	5,680	8,821	Current service costs and others
Biaya jasa lalu	(4,094)	-	Past service cost
Biaya bunga	5,557	7,513	Interest costs
Pembayaran manfaat	(11,192)	(17,299)	Benefits paid
Pengukuran kembali, akibat			Remeasurement recognised, due to
- Perubahan asumsi keuangan	16,766	892	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(5,855)	(618)	Experience adjustment -
Akhir tahun	121,759	114,897	End of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term employee benefits (continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan berkurang sebesar Rp5.561 (meningkat sebesar Rp6.101) (31 Desember 2023: berkurang sebesar Rp5.305 (meningkat sebesar Rp5.825)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the other long-term employee benefits will decrease by Rp5,561 (increase by Rp6,101) (December 31, 2023: decrease by 5,305 (increase by Rp5,825)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan meningkat sebesar Rp3.877 (berkurang sebesar Rp3.607 (31 Desember 2023: meningkat sebesar Rp3.801 (berkurang sebesar Rp3.530))).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other long-term employee benefits will increase by Rp3,877 (decrease by Rp3,607) (December 31, 2023: increase by Rp3,801 (decrease by Rp3,530)).

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

c. Risk management related to employee benefit program

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity of long-service award liability as at September 30, 2024 is as follows:

	30 September/ September 30 2024	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	14,622	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 1 dan 5 tahun	82,351	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	73,664	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	94,868	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 2,32 tahun.

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 2.32 years.

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

c. Risk management related to employee benefit program

Volatilitas aset

Asset volatility

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan didalam aset program dana pensiun.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Expected contributions to post-employment benefit plans

Pada tanggal 30 September 2024, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp17.100 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

As at September 30, 2024 the Group expects to make a contribution amounting to Rp17,100 to defined benefit plans during the next financial year.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/Relationship

Pihak berelasi/Related parties

- Pemegang saham utama Perusahaan dan pemegang saham mayoritas
Ultimate parent company and majority shareholder
- Entitas sependangali:
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/
Entities under common control:
Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Semen Tonasa
- PT Varia Usaha Beton
- PT United Tractors Semen Gresik
- PT Semen Gresik Indonesia
- PT Varia Usaha Lintas Segara
- PT Varia Usaha Dharma Segara
- PT Semen Baturaja Tbk
- SIIB
- PT Mitra Kiara Indonesia

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties
(continued)

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas sepengendali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Entities under common control:</i> State-Owned Enterprise (SOE)	<ul style="list-style-type: none"> - PT Waskita Karya Tbk - PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Utama Karya (Persero) - PT Pertamina (Persero) - PT Pertamina Hulu Mahakam - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Persada Beton - PT Adhi Persada Gedung - PT Dahana (Persero) - PT Hakaaston - PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Pembangunan Perumahan Presisi - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT PLN (Persero) - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - PT PGAS Solution - PT Aneka Tambang Tbk - Saka Indonesia Pangkah Limited - Mandiri - BNI - BRI - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Sucofindo (Persero) - PT Aerofood Indonesia - PT Pertamina EP - PT Pertamina Patra Niaga - PT Pertamina Hulu Energi - PT Jasa Marga (Persero) Tbk - PT Bukit Energi Servis Terpadu - PT Lamong Energi Indonesia - PT Berkah Multi Cargo - PT Infomedia Nusantara - PT Berlian Manyar Sejahtera - PT Pertagas Niaga - PT Timah Investasi Mineral - PT Multi Terminal Indonesia - PT Rekadaya ElektriKa
<ul style="list-style-type: none"> • Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/ <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i> • Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - DPSBI - Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

- a. *The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<u>30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Direksi	16,264	22,469	Directors
Komisaris	<u>3,958</u>	<u>5,036</u>	Commissioners
Jumlah	<u>20,222</u>	<u>27,505</u>	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All of the compensation provided is short-term in nature.

- b. Program imbalan pascakerja Grup dikelola oleh DPSBI yang telah diungkapkan pada Catatan 33.

- b. *The Group's post-employment benefits plan is managed by DPSBI as disclosed in Note 33.*

- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

- c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

	<u>30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	6,414,751	5,867,164	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	851,348	1,345,775	PT Semen Padang
SI International Trading Pte Ltd	484,844	664,964	SI International Trading Pte Ltd
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46,084	9,913	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Mitra Kiara Indonesia	28,629	-	PT Mitra Kiara Indonesia
PT Utama Karya (Persero)	22,283	80,247	PT Utama Karya (Persero)
PT Brantas Abipraya	6,715	1,544	PT Brantas Abipraya
PT Semen Tonasa	6,532	46,840	PT Semen Tonasa
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,791	2,851	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Varia Usaha Beton	3,943	62	PT Varia Usaha Beton
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	1,549	5,360	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
Lainnya	<u>2,375</u>	<u>25,050</u>	Others
Jumlah	<u>7,874,844</u>	<u>8,049,770</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:(continued)*

Pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi sebesar 90,05% dari jumlah pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024 (30 September 2023: 89,80% (tidak diaudit)).

Revenue earned from related parties constituted 90.05% of total revenue for the nine-month period ended September 30, 2024 (September 30, 2023: 89.80% (unaudited)).

- d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

- d. *The details of goods and services purchases with related parties are as follows:*

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha			<i>Recorded in cost of revenue and operating expenses</i>
PT PLN (Persero)	831,569	771,503	<i>PT PLN (Persero)</i>
PT Semen Padang	550,234	397,622	<i>PT Semen Padang</i>
PT Utama Karya (Persero)	422,950	121,622	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Semen Indonesia Logistik	310,859	204,661	<i>PT Semen Indonesia Logistik</i>
PT Semen Baturaja Tbk	136,643	27,834	<i>PT Semen Baturaja Tbk</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	91,560	167,628	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	62,463	47,165	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Semen Tonasa	61,083	117,140	<i>PT Semen Tonasa</i>
SI International Trading Pte Ltd	53,031	40,218	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Dahana (Persero)	44,605	38,848	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	37,105	24,603	<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	33,486	-	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	24,273	28,815	<i>PT Sinergi Informatika Semen Indonesia</i>
PT Petrokimia Gresik (Persero)	18,878	28,065	<i>PT Petrokimia Gresik (Persero)</i>
PT Bukit Energi Servis Terpadu	18,450	44,207	<i>PT Bukit Energi Servis Terpadu</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	18,448	30,738	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Varia Usaha Bahari	10,826	9,798	<i>PT Varia Usaha Bahari</i>
PT Varia Usaha Lintas Segara	8,982	1,934	<i>PT Varia Usaha Lintas Segara</i>
PT Semen Indonesia Beton	8,924	18,277	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	8,014	2,713	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT United Tractors Semen Gresik	5,475	7,575	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Semen Gresik	4,950	1,768	<i>PT Semen Gresik</i>
PT Lamong Energi Indonesia	4,518	6,522	<i>PT Lamong Energi Indonesia</i>
PT Sucofindo (Persero)	2,516	3,008	<i>PT Sucofindo (Persero)</i>
PT Infomedia Nusantara	1,487	2,743	<i>PT Infomedia Nusantara</i>
Lainnya	2,402	8,927	<i>Others</i>
Jumlah	2,773,731	2,153,934	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	34.82%	26.98%	<i>Percentage of total cost of revenue and expenses</i>

- e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di Catatan 5.

- e. *The details of cash in bank balances with related parties are shown in Note 5.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

f. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

f. *The details of other receivables balances with related parties are as follows:*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 7)			<i>Recorded in other receivables (Note 7)</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	80,632	55,332	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	15,219	12,212	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina (Persero)	10,085	4,126	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	4,047	4,047	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
PT Mitra Kiara Indonesia	1,943	-	<i>PT Mitra Kiara Indonesia</i>
Lainnya	4,623	34,870	<i>Others</i>
Jumlah	116,549	110,587	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(269)	(269)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	116,280	110,318	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.55%	0.50%	<i>Percentage of total assets</i>

g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

g. *The details of trade receivables balances with related parties are as follows:*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 6)			<i>Recorded in trade receivables (Note 6)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,351,067	1,728,951	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Padang	592,743	1,500,318	<i>PT Semen Padang</i>
SI International Trading Pte Ltd	86,222	161,877	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	57,670	13,878	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Mitra Kiara Indonesia	39,450	-	<i>PT Mitra Kiara Indonesia</i>
PT Hutama Karya (Persero)	29,203	57,719	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Adhi Persada Beton	25,255	26,300	<i>PT Adhi Persada Beton</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	15,811	18,627	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	8,542	14,888	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	7,146	7,332	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Semen Tonasa	7,037	55,226	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	6,108	7,078	<i>PT Jasa Marga (Persero) Tbk</i>
PT Hakaaston	4,327	6,749	<i>PT Hakaaston</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,455	2,385	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Varia Usaha Beton	2,328	1,462	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	2,025	3,784	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
PT Semen Indonesia Beton	1,775	5,654	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Adhi Persada Gedung	1,693	4,817	<i>PT Adhi Persada Gedung</i>
PT Timah Investasi Mineral	1,307	1,234	<i>PT Timah Investasi Mineral</i>
Lainnya	1,620	1,524	<i>Others</i>
	2,243,784	3,619,803	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(31.580)	(31.580)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
Jumlah	2,212,204	3,588,223	Total
Persentase terhadap jumlah aset	10.40%	16.16%	<i>Percentage of total assets</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

h. *The details of trade payables balances with related parties are as follows:*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16)			<i>Recorded in trade payables (Note 16)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	705,705	704,804	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Padang	311,649	504,330	<i>PT Semen Padang</i>
PT Semen Tonasa	241,678	318,677	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Semen Indonesia Logistik	118,265	148,321	<i>PT Semen Indonesia Logistik</i>
PT Utama Karya (Persero)	70,389	152,653	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	50,023	36,548	<i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina Patra Niaga	41,317	42,880	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33,486	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
SI International Trading Pte Ltd	32,813	33,655	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Dahana (Persero)	28,274	22,782	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	16,646	12,717	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Pertagas Niaga	14,809	6,398	<i>PT Pertagas Niaga</i>
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	11,940	4,209	<i>PT Sinergi Informatika Semen Indonesia</i>
PT Petrokimia Gresik	8,315	13,465	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Semen Gresik	7,051	4,236	<i>PT Semen Gresik</i>
PT Varia Usaha Lintas Segara	6,259	3,679	<i>PT Varia Usaha Lintas Segara</i>
PT Semen Indonesia Beton	5,328	4,142	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Varia Usaha Bahari	4,189	3,825	<i>PT Varia Usaha Bahari</i>
United Tractors Semen Gresik	3,548	3,870	<i>United Tractors Semen Gresik</i>
PT Bukit Energi Servis Terpadu	2,275	2,298	<i>PT Bukit Energi Servis Terpadu</i>
PT Multi Terminal Indonesia	2,045	-	<i>PT Multi Terminal Indonesia</i>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1,898	912	<i>PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</i>
PT Sucofindo (Persero)	1,715	1,470	<i>PT Sucofindo (Persero)</i>
PT Rekadaya ElektriKA	1,083	-	<i>PT Rekadaya ElektriKA</i>
Lainnya	2,403	3,358	<i>Others</i>
Jumlah	1,723,103	2,029,229	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19.88%	20.92%	<i>Percentage of total liabilities</i>

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. *The details of other payables balances with related parties are as follows:*

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 17, 34i, 36c)			<i>Recorded in other payables (Notes 17, 34i, 36c)</i>
SIIB	132,104	132,104	<i>SIIB</i>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	11,277	11,552	<i>PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</i>
PT Timah Investasi Mineral	1,272	848	<i>PT Timah Investasi Mineral</i>
Lainnya	1,996	807	<i>Others</i>
Jumlah	146,649	145,311	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.69%	1.50%	<i>Percentage of total liabilities</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**34. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

j. The details of accrued expenses balances with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 19) PT PLN (Persero)	<u>94,126</u>	<u>113,900</u>	Recorded in accrued expenses (Note 19) PT PLN (Persero)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.09%</u>	<u>1.17%</u>	Percentage of total liabilities

k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

k. The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	12,237	11,297	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton	<u>6,000</u>	<u>21,555</u>	PT Semen Indonesia Beton
Jumlah	<u>18,237</u>	<u>32,852</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.21%</u>	<u>0.22%</u>	Percentage of total liabilities

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other construction services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

30 September/September 30, 2024 (Diaudit/Audited)							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	7,786,267	928,044	31,974	8,746,285	(1,622)	8,744,663	Revenue
Pendapatan antar segmen	273,219	5,384	5,940	284,543	(284,543)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	8,059,486	933,428	37,914	9,030,828	(286,165)	8,744,663	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(6,444,939)	(821,573)	(40,842)	(7,307,354)	276,305	(7,031,049)	Cost of revenue
Beban usaha							Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(512,145)	(158,037)	(4,717)	(674,899)	793	(674,106)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(236,802)	(21,384)	(1,602)	(259,788)	23	(259,765)	General and administrative
Laba selisih kurs	10,771	234	-	11,005	286	11,291	Foreign exchange gain
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	(264)	(264)	-	(264)	Loss from write-off of fixed asset
Lainnya - bersih	(14,656)	917	(1,008)	(14,747)	(2,004)	(16,751)	Others- net
Penghasilan keuangan	17,170	1,478	77	18,725	(15,457)	3,268	Finance income
Beban keuangan	(201,559)	(4,029)	-	(205,588)	15,796	(189,792)	Finance costs
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	677,326	(68,966)	(10,442)	597,918	(10,423)	587,495	Segment profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(165,579)	960	-	(164,619)	(341)	(164,960)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	24,309,504	1,096,740	127,559	25,533,803	(4,272,424)	21,261,379	Segment assets
Liabilitas segmen	(9,281,735)	(898,456)	(161,626)	(10,341,817)	1,674,362	(8,667,455)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	524,242	932	-	525,174	-	525,174	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	219,336	34,778	-	254,114	-	254,114	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(466,542)	(16,223)	(3,481)	(486,246)	(9,976)	(496,222)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(91,809)	(33,669)	(793)	(126,271)	793	(125,478)	Depreciation of right-of-use assets
30 September/September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	7,935,692	941,394	86,875	8,963,961	-	8,963,961	Revenue
Pendapatan antar segmen	304,644	15,009	1,157	320,810	(320,810)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	8,240,336	956,403	88,032	9,284,771	(320,810)	8,963,961	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(6,376,797)	(865,310)	(80,754)	(7,322,861)	312,039	(7,010,822)	Cost of revenue
Beban usaha							Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(536,980)	(154,884)	(4,827)	(696,691)	-	(696,691)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(249,439)	(23,928)	(1,304)	(274,671)	-	(274,671)	General and administrative
Laba selisih kurs	(28)	204	-	176	-	176	Foreign exchange gain
Lainnya - bersih	(21,059)	(5,532)	(2,104)	(28,695)	(2,003)	(30,698)	Others-net
Penghasilan keuangan	16,443	1,700	1	18,144	(15,065)	3,079	Finance income
Beban keuangan	(192,806)	(2,771)	-	(195,577)	15,480	(180,097)	Finance costs
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	879,670	(94,118)	(956)	784,596	(10,359)	774,237	Segment profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(219,520)	(1,163)	-	(220,683)	-	(220,683)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	25,221,152	1,110,417	140,571	26,472,140	(4,265,401)	22,206,739	Segment assets
Liabilitas segmen	(10,377,958)	(852,374)	(150,194)	(11,380,526)	1,678,401	(9,702,125)	Segment liabilities
31 Desember/December 31, 2023 (Diaudit/Audited)							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Aset segmen	25,221,152	1,110,417	140,571	26,472,140	(4,265,401)	22,206,739	Segment assets
Liabilitas segmen	(10,377,958)	(852,374)	(150,194)	(11,380,526)	1,678,401	(9,702,125)	Segment liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

	30 September/September 30, 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)						OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA							
Penambahan aset tetap	405,478	90	216	405,784	(107)	405,677	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	38,657	42,569	-	81,226	-	81,226	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(453,944)	(19,409)	(4,548)	(477,901)	-	(477,901)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(80,339)	(29,812)	(806)	(110,957)	789	(110,168)	Depreciation of right-of-use assets

Segmen geografis

Geographical segment

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Lokal			Domestic
Jawa	5,595,928	5,470,391	Java
Area lain di luar Jawa	2,663,811	2,828,606	Other areas outside Java
Ekspor	484,924	664,964	Export
Jumlah	8,744,663	8,963,961	Total

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Fasilitas kredit

a. Credit facilities

Grup memiliki fasilitas kredit berupa *Letter of Credit* ("L/C") dan bank garansi dari beberapa bank.

The Group has credit facilities of *Letter of Credit* ("L/C") and bank guarantees from some banks.

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki saldo L/C sebesar Rp31.466 (31 Desember 2023: Rp52.360).

As of September 30, 2024, the Group had outstanding L/C in amounting to Rp31,466 (December 31, 2023: Rp52,360).

Pada tanggal 30 September 2024, Grup memiliki saldo bank garansi sebesar Rp69.993 (31 Desember 2023: Rp78.133).

As of September 30, 2024, the Group has outstanding bank guarantees amounting to Rp69,993 (December 31, 2023: Rp78,133).

b. Perjanjian pasokan Batubara

b. Coal supply agreements

Grup memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

The Group has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

**36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY** (continued)

c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") Tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan dan biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2024, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp Nil (30 September 2023: Rp 43.163 (tidak diaudit)).

d. Perjanjian distributor Tunggal

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

e. Pajak karbon

Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

c. Promissory agreement with SIIB

On December 11, 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on January 31, 2019.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement (the "SPPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated November 12, 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As the result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case related matters.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit or loss. During the nine-month period ended September 30, 2024, other income recorded in relation with this agreement amounted to Rp Nil (September 30, 2023: Rp 43,163 (unaudited)).

d. Sole distributor agreement

On September 3, 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from October 1, 2020 until October 1, 2025.

e. Carbon tax

The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**36. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY (continued)**

f. Ikatan konstruksi

f. Construction commitment

Grup telah menandatangani perjanjian signifikan dengan PT Hutama Karya (Persero) pada tanggal 29 Desember 2021 untuk proyek konstruksi, dengan nilai kontrak total sebesar Rp1.118.500. Komitmen yang belum terpenuhi berjumlah Rp17.012 pada tanggal 30 September 2024.

The Group has entered into a significant agreement with PT Hutama Karya (Persero) dated in December 29, 2021 for a construction project, with a total contract value of Rp1,118,500. The outstanding commitment amounted to Rp17,012 as of September 30, 2024.

**37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam ribuan, kecuali jumlah setara Rupiah):

On September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in thousands, except Rupiah equivalent):

	<u>30 September/September 30, 2024</u>		<u>31 Desember/December 31, 2023</u>		
	<u>Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	<u>Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)</u>	<u>Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	1,865	28,232	2,371	36,551	US Dollar
Euro	213	3,598	54	920	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	5,696	86,222	10,501	161,877	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	172	2,611	448	6,902	US Dollar
Jumlah aset		120,663		206,250	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(8,718)	(131,980)	(8,031)	(123,804)	US Dollar
Euro	(5,871)	(98,949)	(4,835)	(83,172)	Euro
Lainnya	-	(6,487)	-	(5,799)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Euro	(20)	(335)	(31)	(530)	Euro
Lainnya	-	-	(9)	(438)	Others
Jumlah liabilitas		(237,751)		(213,743)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(117,088)		(7,493)	Net liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

30 September/September 30, 2024				
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities held at fair value through profit or loss</i>	
Aset				Assets
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	313,332	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	186,539	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2,130,266	-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	115,810	-	-	Third parties
Pihak berelasi	116,280	-	-	Related parties
Uang jaminan	34,248	-	-	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	9,612	-	Other non-current assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	2,153,535	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,723,103	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	82,945	Third parties
Pihak berelasi	-	-	14,545	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	260,060	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	14 Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	1,939,352	Long-term loans
Utang lain - lain pihak berelasi	-	-	132,104	Other payables related party
Jumlah	2,896,475	9,612	6,305,644	14 Total

31 Desember/December 31, 2023				
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities held at fair value through profit or loss</i>	
Aset				Assets
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	372,512	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Investasi jangka pendek	-	-	-	Short term investment
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	197,511	-	-	Third parties
Pihak berelasi	3,493,740	-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	109,299	-	-	Third parties
Pihak berelasi	110,318	-	-	Related parties
Uang jaminan	34,248	-	-	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	11,569	-	Other non-current assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	2,253,090	Third parties
Pihak berelasi	-	-	2,029,229	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	51,242	Third parties
Pihak berelasi	-	-	145,311	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	296,911	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	7 Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	2,737,097	Long-term loans
Jumlah	4,317,628	11,569	7,512,880	7 Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Notes 6 and 7.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 11.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 11.

Manajemen risiko pasar

Market risk management

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

i. Interest market risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)**

i. Interest market risk management (continued)

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2024 dan 2023 akan menurun/meningkat sebesar Rp9.720 dan Rp13.679. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 would decrease/increase by Rp9,720 and Rp13,679. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the periods ended September 30, 2024 and 2023:

	Persentase kenaikan (penurunan) Increase (decrease) in percentage		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		
	2024	2023	2024	2023	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(149)	912	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	149	(912)	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(957)	(1,240)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	957	1,240	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 disajikan pada Catatan 37.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 are presented in Note 37.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Manajemen risiko harga

iii. Price risk management

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Semua aset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 11 dan 15.

All financial assets are current except as disclosed in Note 11 and 15.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk tables (continued)

	30 September/September 30, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	3,876,638	-	-	3,876,638	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	97,490	-	-	97,490	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	260,060	-	-	260,060	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	449,655	2,677,158	-	3,126,813	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	175,507	102,784	-	278,290	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain - lain pihak berelasi	-	132,104	-	132,104	<i>Other payables related party</i>
Jumlah	4,859,350	2,912,046	-	7,771,396	Total
	31 Desember/December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	4,282,319	-	-	4,282,319	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	196,553	-	-	196,553	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	296,911	-	-	296,911	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang	456,493	3,093,051	-	3,549,544	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	127,886	58,503	-	186,389	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	5,360,162	3,151,554	-	8,511,716	Total

c. Manajemen risiko modal

c. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Pada 30 September 2024, Grup telah membuat saldo laba dicadangkan sebesar Rp901.938 (31 Desember 2023: Rp901.938).

The Group is required by Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings amounting to 20% of the issued and fully paid share capital. As of September 30, 2024, the Group has established appropriated retained earnings amounted to Rp901,938 (December 31, 2023: Rp901,938).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period/year ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Manajemen risiko modal (lanjutan)

c. Capital risk management (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follow:

	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank	1,939,352	2,737,097	Bank loan
Liabilitas sewa	255,086	179,007	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	(271,915)	(339,455)	Cash and cash equivalents -
	1,922,523	2,576,649	
 Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	 12,593,924	 12,504,614	 Total equity attributable the owners of the parent entity
 Rasio pengungkit (x)	 0.15	 0.21	 Gearing ratio (x)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena saldo tersebut bersifat jangka pendek, menggunakan tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak signifikan. Nilai tercatat pinjaman bank dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena mereka menggunakan tingkat bunga pasar.

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses, are estimated to be near their fair values because the amounts are of short-term maturity, carry market interest rates or the discounting effect is not material. The carrying value of bank loans with maturities of more than 1 year also approximates their fair values because they carry market interest rates.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

- b. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

- b. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Pada 30 September 2024 liabilitas derivatif sebesar Rp14 (31 Desember 2023 : Rp7) diukur menggunakan input level 2.

As of September 30, 2024, derivative liabilities amounted to to Rp14 (December 31, 2023: Rp7) valued using input level 2.

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Utang pada 1 Januari 2023	2,734,547	175,542	2,910,089	Debt as of January 1, 2023
Arus kas	-	(91,520)	(91,520)	Cash flows
Penambahan	-	66,325	66,325	Additions
Dampak perubahan kurs	-	(1,669)	(1,669)	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	1,888	-	1,888	Non-cash changes
Utang pada 30 September 2023	2,736,435	148,678	2,885,113	Debt as of September 30, 2023
Utang pada 1 Januari 2024	2,737,097	179,007	2,916,104	Debt as of January 1, 2024
Arus kas	(800,000)	(154,271)	(954,271)	Cash flows
Penambahan	-	230,350	230,350	Addition
Perubahan non-kas	2,255	-	2,255	Non-cash changes
Utang pada 30 September 2024	1,939,352	255,086	2,194,438	Debt as of September 30, 2024

41. INFORMASI KEUANGAN INTERIM TERSENDIRI PERUSAHAAN

41. INTERIM FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

Informasi keuangan interim tersendiri entitas induk setelah halaman ini menyajikan informasi laporan posisi keuangan interim, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim. Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan setelah halaman ini. Informasi laporan keuangan interim induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

The interim financial information of the parent entity only in the following pages presents interim statements of financial position, interim statements of profit or loss and other comprehensive income, interim statements of changes in equity, and interim statements of cash flows. The interim financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the interim consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER
2023 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 8 November 2024.

**42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL
OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorised for issuance on November 8, 2024.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/91

LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
*(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)*

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	167,991	218,752	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	33,664	10,692	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,422,414	3,538,064	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	109,322	100,973	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	455,109	652,658	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,015,560	948,296	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	419,670	344,521	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	42,292	5,963	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	15,897	9,121	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>4,681,919</u>	<u>5,829,040</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	33,057	24,753	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	12,985,167	12,842,820	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	160,112	47,375	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak			<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	87,997	-	<i>Corporate income tax -</i>
Aset tidak lancar lainnya	43,657	40,047	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>16,375,128</u>	<u>16,020,133</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>21,057,047</u>	<u>21,849,173</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/92

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	<u>30 September/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
- Pihak ketiga	1,546,518	1,728,495	Third parties -
- Pihak berelasi	1,898,787	2,009,491	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	23,308	15,775	Third parties -
- Pihak berelasi	30,408	159,712	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	-	16,913	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	6,184	6,286	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	147,689	195,585	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	164,228	137,303	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun			long-term bank loans
- Pihak ketiga	-	400,000	Third parties -
Liabilitas sewa jatuh tempo			Current maturities of
Dalam satu tahun	74,034	30,219	lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>3,891,156</u>	<u>4,699,779</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	968,844	941,318	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1,939,352	2,337,097	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	399,312	348,981	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	65,660	62,661	Provision for restoration
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak berelasi	132,104	-	Related party -
Provisi jangka panjang	12,283	6,761	Non-current provisions
Liabilitas sewa	68,426	21,599	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>3,585,981</u>	<u>3,718,417</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>7,477,137</u></u>	<u><u>8,418,196</u></u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/93

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

EKUITAS	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023	23	4,509,691	4,509,691	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as of September 30, 2024 and December 31, 2023
Tambahan modal disetor	24	5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	33	(260,905)	(201,684)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		901,938	901,938	Appropriated -
- Belum dicadangkan		3,414,911	3,206,757	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>13,579,910</u>	<u>13,430,977</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>21,057,047</u>	<u>21,849,173</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/94

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	30 September/ September 30, 2024 (Diaudit/ Audited)	30 September/ September 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	7,202,502	7,052,786	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(5.684,819)</u>	<u>(5.369,186)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	1,517,683	1,683,600	GROSS PROFIT
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	(511,368)	(536,476)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	(228,043)	(244,918)	<i>General and administrative</i>
Laba selisih kurs	9,560	1,172	<i>Foreign exchange gain</i>
Lainnya-bersih	<u>1,323</u>	<u>2,286</u>	<i>Others-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN	789,155	905,664	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan	16,966	16,360	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	<u>(184,474)</u>	<u>(175,903)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	621,647	746,121	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(145,099)</u>	<u>(172,545)</u>	<i>Income tax expenses</i>
LABA PERIODE BERJALAN	476,548	573,576	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(59,221)</u>	<u>29</u>	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>417,327</u>	<u>573,605</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/95

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023	4,509,691	5,014,275	(201,736)	766,290	2,733,760	12,822,280	Balance as of January 1, 2023
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	135,648	(135,648)	-	<i>Allocation for general reserves</i>
Dividen	-	-	-	-	(251,783)	(251,783)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	573,576	573,576	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain	-	-	29	-	-	29	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 September 2023 (Tidak diaudit)	4,509,691	5,014,275	(201,707)	901,938	2,919,905	13,144,102	Balance as of September 30, 2023 (Unaudited)
Saldo per 1 Januari 2024	4,509,691	5,014,275	(201,684)	901,938	3,206,757	13,430,977	Balance as of January 1, 2024
Dividen	-	-	-	-	(268,394)	(268,394)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	476,548	476,548	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain	-	-	(59,221)	-	-	(59,221)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 September 2024 (Diaudit)	4,509,691	5,014,275	(260,905)	901,938	3,414,911	13,579,910	Balance as of September 30, 2024 (Audited)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 5/96

LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 30, 2024	30 September/ September 30, 2023	
Catatan/ Notes	(Diaudit/ Audited)	(Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,097,019	6,381,283	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(7,012,384)	(5,238,107)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(595,939)	(626,906)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	16,966	16,360	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(187,210)	(176,360)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(189,206)	(174,744)	<i>Payment of income taxes and other taxes</i>
Penerimaan dari kantor pajak	<u>451,269</u>	<u>538,722</u>	<i>Refund from tax office</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,580,515</u>	<u>720,248</u>	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12 (509,139)	(387,441)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna	13 (5,361)	(631)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(7,899)</u>	<u>(699)</u>	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(522,399)</u>	<u>(388,771)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka Panjang	20 (800,000)	-	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	32 (262,226)	(245,483)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13 <u>(47,255)</u>	<u>(25,225)</u>	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,109,481)</u>	<u>(270,708)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(51,365)	60,769	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	218,752	118,990	<i>Cash and cash equivalents at beginning of period</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>604</u>	<u>(266)</u>	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERODE	<u>167,991</u>	<u>179,493</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>